

# jurnal\_jati\_emas.pdf

*by*

---

**Submission date:** 06-Apr-2023 11:33AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2057271060

**File name:** jurnal\_jati\_emas.pdf (401.12K)

**Word count:** 1996

**Character count:** 12651

## Pelatihan, Pendampingan dan Sertifikasi ISO 9001:2015 di UMKM XYZ, Mojokerto, Jawa Timur

<sup>1</sup>Riski Ayu Anggreni, <sup>2</sup>Diana Ajidaman Nisa, <sup>3</sup>Nanal Widji T, <sup>4</sup>Ajeng Ananda Putri, <sup>5</sup>Zelvia Dian Anggreni

<sup>24</sup> <sup>1</sup>Prodi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik  
<sup>2</sup>Prodi Desain Komunikasi Visual, <sup>2</sup>Kuliah Arsitektur dan Desain  
<sup>3</sup>Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Jl. Rungkut Madya, Gungug Anyar Surabaya 60294

E-mail: riskiayua.tp@upnjatim.ac.id

**Abstrak** — UMKM PP XYZ merupakan UMKM yang bergerak di bidang olahan leri, khususnya abon, yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur. Kapasitas produksi UMKM tersebut telah mencapai 20 kg/hari, namun demikian <sup>6</sup> dengan cukup besarnya kapasitas produksi pada UMKM tersebut, saat ini belum dilakukan penerapan standarisasi ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 merupakan standar internasional yang menetapkan sistem manajemen mutu yang kegiatannya meliputi pengimbasan mutu dari suatu organisasi ataupun badan usaha. Penerapan standarisasi ISO 9001:2015 penting dilakukan dalam pencapaian standar kualitas UMKM karena dapat menjamin mutu, pelayanan, dan memberikan kepuasan pelanggan. Standarisasi ISO 9001:2015 menjadi salah satu solusi permasalahan yang dihadapi UMKM XYZ. Adapun bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu, pelatihan penerapan ISO 9001:2015, pendampingan pembuatan dokumen dan rekaman standarisasi ISO 9001:2015, <sup>4</sup> audit dan visitasi, serta sertifikasi ISO 9001:2015. Hasil dari kegiatan tersebut adalah UMKM XYZ telah tersertifikasi ISO 9001:2015, telah memahami, dan menerapkan ISO 9001:2015 dalam usaha abon leri. Dengan diterapkannya standarisasi ini diharapkan dapat mendukung sistem manajemen mutu, kinerja menjadi lebih baik, terjadi peningkatan kualitas dan mutu layanan produk abon leri.

<sup>18</sup>  
**Kata Kunci** — ISO 9001:2015, Manajemen Mutu, Sertifikasi

**Abstract** — XYZ UMKM is a UMKM that is engaged in processed cashew, especially shredded meat, located in Mojokerto, East Java. UMKM production capacity has reached 20 kg/day however <sup>12</sup> given the large production capacity of these UMKM, ISO 9001:2015 standardization has not yet been implemented. ISO 9001:2015 is an international standard that implements a quality management system whose activities include quality assurance of an organization or business entity. The application of ISO 9001:2015 standardization is important in achieving quality standards for UMKM because it can guarantee quality, service, and <sup>9</sup> provide customer satisfaction. Standardization of ISO 9001:2015 is a solution to the problems that faced by XYZ UMKM. The forms of activities that have been carried out are training on the application of ISO 9001:2015, assistance in making documents and recordings of ISO 9001:2015 standardization, audits and visits, and ISO 9001:2015 certification. The result of these activities is that XYZ UMKM have been certified to ISO 9001:2015 and have understood and implemented ISO 9001:2015 in the cashew shredded business. With the implementation of this standard, it supports a better performance quality management system, improving the quality and service quality of cashew shredded products.

**Keywords** — ISO 9001:2015, Quality Management, Certification

### 1. PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan industri dan dimulainya era revolusi industri 4.0 membuat industri pangan bersaing untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan pelanggan [1]. Hal ini memiliki korelasi positif dengan peningkatan kepuasan pelanggan. Selain <sup>15</sup> kualitas produk, kepuasan pelanggan juga ditentukan oleh kualitas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan [2]. Industri pangan perlu berkomitmen dalam menggunakan pendekatan yang baik, seperti pada proses produksi, praktik kerja yang lebih efisien,

fokus pada tujuan organisasi dan menciptakan sistem yang dapat membantu atau mendukung industri dalam <sup>14</sup> meningkatkan kepuasan pelanggan [3]. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepe<sup>8</sup> pelanggan yaitu dengan inisiasi penerapan ISO 9001:2015.

ISO 9001:2015 merupakan sistem manajemen mutu dalam suatu organisasi, yang berkaitan dengan proses perencanaan, pengembangan, produksi dan pelayanan [4]. ISO 9001:2015 berisi tentang aktivitas terkoordinasi yang memandu dan mengelola organisasi untuk

mencapai sasaran mutu yang diharapkan [5]. Mutu merupakan persamaan antara kenyataan dan apa yang ditawarkan untuk memenuhi harapan konsumen [6]. Mutu juga dapat diartikan sebagai persyaratan yang disepakati, yang mana persyaratan tersebut harus memenuhi karakteristik kualitas produk yang disajikan kepada pelanggan. Jika karakteristik produk tidak sesuai dengan yang diharapkan, produk tersebut berkualitas 11 buruk, dan sebaliknya [7]. Tujuan dari SNI ISO 9001:2015 adalah untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menerapkan sistem yang efektif dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan pelanggan dan peraturan perundang-undangan [8].

Penerapan ISO 9001:2015, sangat dibutuhkan oleh industri makanan karena penerapannya diharapkan dapat menjamin kualitas produk yang diproduksi, selain itu juga dianggap sebagai salah satu faktor penentu dalam pencegahan faktor-faktor penyebab penurunan mutu produk [9]. Penerapan standar ini pada industri dan atau pelaku usaha, dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan mereka 16 dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan pelanggan 5 dan peraturan perundang-undangan [7]. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berperan penting dalam pencapaian standar kualitas mutu perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan akan berdampak pada peningkatan kualitas produk, kepuasan pelanggan dan peningkatan permintaan pasar nantinya [10]. 13

Pengendalian sistem manajemen mutu juga akan meningkatkan kepercayaan mitra dan meningkatkan citra produk dari sudut pandang konsumen [11]. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 akan meningkatkan produktivitas karyawan, kinerja perusahaan yang efektif dan efisien serta meningkatkan daya saing perusahaan [6].

## 2. ANALISIS 21 KUALITAS

UMKM XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pangan olahan ikan lele, diantaranya yaitu abon daging dan abon dari yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur. Kapasitas produksi UMKM XYZ cukup besar yaitu mencapai 20 kg per harinya, namun dalam pelaksanaan produksinya, *Standard Operating Procedure* (SOP), sistem manajemen mutu tidak 23 laksanakan dengan baik belum memahami konsep ISO 9001:2015. Juga terjadi inkonsistensi mutu produk akhir yang dihasilkan. Permasalahan UMKM XYZ yang lain diantaranya adalah struktur organisasi yang belum terbentuk dengan jelas, pekerja belum memahami prinsip/konsep dari penjaminan mutu, segala sesuatu yang

berhubungan dengan produksi produk abon belum terdokumentasi dengan baik, sehingga berdampak pada kesulitan ketelusuran, monitoring dan evaluasi produk. Beberapa permasalahan tersebut memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kualitas, mutu 5 produk dan pelayanan sehingga berdampak pada kepuasan pelanggan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dilakukan salah satu usaha untuk mempertahankan mutu dan kualitas produk yaitu dengan dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait penerapan ISO 9001:2015.

## 3. SOLUSI DAN LUARAN

Adapun upaya yang dilakukan untuk mencapai sertifikasi ISO 9001:2015 adalah sebagai berikut:

### a. Melaksanakan pelatihan penerapan ISO 9001:2015.

Pada kegiatan pelatihan ini dilakukan paparan mengenai pentingnya pengetahuan dan penerapan ISO 9001:2015 dalam suatu perusahaan (Gambar 1).



Gambar 1. Pelatihan ISO 9001:2015.

### b. Pendampingan pembuatan dokumen dan rekaman penerapan standar ISO 9001:2015.

Ada beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan dalam kegiatan ini (Gambar 2) yaitu melakukan pembuatan dokumen manajemen mutu, membuat prosedur proses produksi, membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) produksi, mengisi dan mengumpulkan dokumen keperluan pengajuan standarisasi, dan pengisian catatan mutu produk.

Setelah dilakukan pengumpulan dokumen persyaratan pengajuan sertifikasi, dokumen akan diproses dan ditindaklanjuti. Apabila dokumen persyaratan yang diajukan telah lolos akan dilakukan proses audit dan visitasi.

### c. Melakukan audit dan visitasi.

Proses audit dan visitasi (Gambar 3) dilaksanakan di UMKM XYZ. Tujuan dilakukan audit dan visitasi ini adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mengevaluasi

dokumen yang telah dilampirkan sebagai persyaratan sertifikasi ISO 9001:2015.



Gambar 2. Pendampingan pembuatan dokumen persyaratan ISO 9001:2015.



Gambar 3. Proses Audit dan Visitasi diUMKM XYZ.

4

#### d. Sertifikasi ISO 9001:2015

Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan standarisasi ISO 9001:2015 hingga UMKM XYZ memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 berjalan selama kurang lebih 3 bulan. Hasil kegiatan ini yaitu ditetapkannya UMKM XYZ sebagai perusahaan yang bersertifikasi ISO 9001:2015 melalui lembaga sertifikasi resmi tertanggal 07 Desember 2021 (Gambar 4 dan 5). Dengan dicapainya sertifikasi ISO 9001:2015 di UMKM XYZ ini, diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam peningkatan mutu dan kualitas produk dari UMKM XYZ. Berdasarkan [data](#), penjelasan singkat terkait capaian pada kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 4. Penerimaan sertifikat ISO 9001:2015 oleh Lembaga sertifikasi B-Agency



Gambar 5. Sertifikat ISO 9001:2015 PT XYZ

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ISO 9001:2015 yang diberikan kepada UMKM XYZ berjalan cukup baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dari keberhasilan dalam mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Peman serta dan konsistensi UMKM XYZ terhadap penerapan ISO 9001:2015 perlu dipertahankan untuk memastikan mutu dan kualitas produk tetap terjaga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada UMKM XYZ sebagai mitra, dan Kendikbudrisek melalui program Kedai Reka-Matching Fund 2021 atas bantuan pendanaan dalam kegiatan ini.



Tabel 1. Kondisi UMKM XYZ sebelum dan sesudah kegiatan Serifikasi ISO 9001:2015

NO.	PERMASALAHAN	SOLUSI	HASIL
1	Kurangnya pengetahuan terkait standar ISO 9001:2015	Pelatihan ISO 9001:2015	UMKM XYZ mengerti dan memahami tentang peranan dan aplikasi ISO 9001:2015
2	Belum ada dokumen terkait ruang lingkup, sistem normalisasi dan tidak terkait UMKM XYZ		Tersusun dokumen ISO 9001:2015 mulai dari ruang lingkup, acuan normalisasi dan istilah yang berhubungan dengan unit usaha UMKM XYZ
3	Belum terbentuk struktur organisasi, deskripsi beserta peranan kepemimpinan dan komitmen dari Top Manajemen, serta kebijakan sistem manajemen mutu		Tersusun dokumen ISO 9001:2015 dengan cakupan antara lain struktur organisasi, deskripsi beserta peranan kepemimpinan dan komitmen dari Top Manajemen, serta kebijakan sistem manajemen mutu
4	Belum ada dokumen perencanaan, diantaranya mencakup tindakan untuk mengatasi risiko dan peluang, sasaran mutu, objective, target dan perencanaan untuk pencapaiannya	Pembelangan pembuatan dokumen	Tersusun dokumen ISO 9001:2015 dengan cakupan antara lain <del>identifikasi</del> mengatasi <del>risiko dan</del> peluang, sasaran mutu, objective, target dan perencanaan untuk pencapaiannya
5	Belum ada dokumen terkait pendakung, diantaranya sumber daya, kompetensi, komunikasi, informasi terdokumentasi		Tersusun dokumen ISO 9001:2015 dengan cakupan diantaranya sumber daya, kompetensi, komunikasi, informasi terdokumentasi
6	Belum ada dokumen terkait operasi, mencakup perencanaan operasional dan pengendalian, persyaratan jasa layanan, perancangan pengembangan jasa layanan, pengendalian proses jasa layanan, penyediaan produk/abon ikan lele, identifikasi mampu terima		Tersusun dokumen ISO 9001:2015 dengan cakupan antara lain perencanaan operasional dan pengendalian, persyaratan jasa layanan, perancangan pengembangan jasa layanan, pengendalian proses jasa layanan, penyediaan produk/abon ikan lele, identifikasi mampu terima
7	Belum ada dokumen terkait evaluasi kinerja dan perbaikan		Tersusun dokumen ISO 9001:2015 dengan cakupan yaitu evaluasi kinerja dan perbaikan

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Elansyah, M. N., dan Nugraha, A. (2019). Perkembangan dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015.
- [2] Syahrullah, Y., Febriani, A., dan Halwani, B. Z. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Implementasi ISO 9001:2015 dengan Menggunakan Pendekatan Servqual (Studi Kasus: Institut Teknologi Telkom Purwokerto). *JITEMS (Journal of Industrial Engineering and Man. Systems)*, 11(2).
- [3] Parwanto, A., Asbiri, M., Novitasari, D., Cahyono, Y., Wardana, W., Suryani, P., dan Wahyuni, I. S. (2021). Peningkatan Kualitas Produk dengan Pelatihan ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu Pada Industri Packaging di Tanggung. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(02), 28-34
- [4] Setiawan, Heri, Dominikus Budiarto, Fransiska S., Lilik P. 2019. Pelatihan Pemahaman Penerapan Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008. *Jurnal Abdimas Musicharitas* Vol. 4 No.1 halaman 37-45
- [5] Djatmiko, B., Anasadi, H. 2011. *Manajemen Mutu ISO 9001*. Bandung: STEMBH.
- [6] Nuryanto, U. W. (2018). Human Capital Sebagai Pilar Esensial Dalam Implementasi Quality Management System (QMS) ISO 9001: 2015 Pada Industri Kiriya Sebagai Peningkat Daya Saing Dilihat Dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(2).
- [7] Tambunan, P. M., dan Habibi, F. (2021). Audit sistem manajemen mutu iso 9001: 2015 dan sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000: 2018 di industri olahan/kinia kawasan industri medan (kim) makur. *Value*, 2(2), 144-150.
- [8] Rafiq, Abdul. 2021. Analisis Kesiapan Serifikasi ISO 9001:2015 Dengan Metode Gap Analysis Tools Pada CV. Berkah Bersama Putra. *Scientific Journal of Industrial Engineering* Vol.2. e-ISSN 2716-2176
- [9] Sihombing, A. J. B., Purwanggono, B., dan Handayani, N. U. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ISO 9001: 2015 pada industri manufaktur. *Industrial Engineering Online Journal*, 7(1).
- [10] Setiawan, Heri, Dominikus Budiarto, Fransiska S., Lilik P. 2019. Pelatihan Pemahaman Penerapan Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008. *Jurnal Abdimas Musicharitas* Vol. 4 No.1 halaman 37-45.

ORIGINALITY REPORT

---

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

3%

2

Submitted to UPN Veteran Jawa Timur

Student Paper

1%

3

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

1%

4

Benedictus Rahardjo. "Perancangan dan Implementasi Self Assessment Untuk Sertifikasi ISO 9001:2015 Menggunakan Metode Baldrige Scoring", Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri, 2019

Publication

1%

5

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

1%

6

[ejournal.upi.edu](http://ejournal.upi.edu)

Internet Source

1%

7

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

		1 %
9	<a href="http://jurnal-umbuton.ac.id">jurnal-umbuton.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="#">Submitted to Universitas Islam Lamongan</a> Student Paper	1 %
11	<a href="#">Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</a> Student Paper	1 %
12	<a href="http://journalkeberlanjutan.com">journalkeberlanjutan.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://paper.researchbib.com">paper.researchbib.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://ejournal.uika-bogor.ac.id">ejournal.uika-bogor.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://isodinkeskebumen.blogspot.com">isodinkeskebumen.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://ejournal.kemenperin.go.id">ejournal.kemenperin.go.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	

<1 %

20

ml.scribd.com

Internet Source

<1 %

21

qdoc.tips

Internet Source

<1 %

22

sertifikat-iso.com

Internet Source

<1 %

23

sippn.menpan.go.id

Internet Source

<1 %

24

Masnuna Masnuna, Nyimas Qonita. "Design of Assertive Communication Illustration Book as an Educational Media", Jurnal Bahasa Rupa, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On